

UPN Jatim Sambut Mahasiswa Baru sebagai Pionir Inovasi, Prestasi, Sukses Untuk Indonesia



Sebanyak 2938 mahasiswa baru berkumpul di halaman timur gedung serbaguna Girioka dalam pembukaan pekan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). pembukaan PKKMB ini dibuka secara langsung oleh Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP.

2938 mahasiswa baru ini terdiri dari 724 mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 365 mahasiswa baru Fakultas Pertanian, 629 mahasiswa baru Fakultas Teknik, 629 mahasiswa baru Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 195 mahasiswa baru Fakultas Hukum, 157 mahasiswa baru Fakultas Arsitektur dan Desain dan 239 mahasiswa baru Fakultas Ilmu Komputer.

Dalam amanat upacara, Rektor menyampaikan bahwa 2983 mahasiswa baru ini merupakan mahasiswa terbaik yang dipilih dari 28 ribu calon mahasiswa dari penerimaan mahasiswa baru jalur SNMPTN, SBMPTN dan Jalur Mandiri.

"PKKMB ini merupakan kegiatan awal bagi mahasiswa baru untuk mengenal dan beradaptasi dalam kehidupan kampus dan menjadi salah satu sarana sehingga nantinya mahasiswa baru bisa mengatur kehidupan kampus mereka sendiri" jelasnya.

Kegiatan PKKMB ini bertujuan untuk memberikan pembekalan awal kepada mahasiswa baru agar lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kehidupan kampus dan menyiapkan mahasiswa baru dalam proses transisi menjadi mahasiswa dewasa dan mandiri.

Mahasiswa baru ini juga harus menjadi pionir dalam mengembangkan potensi diri masing - masing baik didalam maupun diluar kampus agar bisa menciptakan inovasi - inovasi baru. dengan banyaknya inovasi, secara langsung akan menciptakan prestasi dan bisa meraih sukses menjadi sarjana - sarjana pionir pembangunan yang bisa bermanfaat baik untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya, pemukulan gong sebanyak 5 kali oleh Rektor sebagai penanda pembukaan pekan PKKMB yang dilaksanakan pada 9 - 17 Agustus di UPN Veteran Jawa Timur dengan kegiatan di masing - masing fakultas dan program studi.

Kemudian setelah upacara pembukaan selesai, mahasiswa baru berpcncr sesuai dengan fakultas untuk mengikuti kegiatan PKKMB yang diadakan di masing - masing fakultas.

Salah satu mahasiswa baru, Wahyu Lesiana (Akuntansi, 2018) berjar menjadi mahasiswa baru di UPN Veteran Jawa Timur menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi dirinya dan orang tua. "saya berjuang untuk bisa masuk kampus impian ini dan saya yakin bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman yang pastinya berguna untuk masa depan saya nantinya, sekarang tinggal bagaimana caranya memunculkan potensi dalam diri saya agar bisa belajar secara maksimal dan bisa lulus tepat waktu"

Hal ini juga diamini oleh Maghreza Pradana (Akuntansi, 2018) yang juga merasa bahwa masa PKKMB ini membuatnya belajar banyak hal tentang kehidupan kampus. "saya jadi tau bahwa jika saat masa sekolah kita hanya diberikan pelajaran - pelajaran umum saja, tapi saat dikampus saya belajar tentang cara bekerja sama, berorgani - sasi dan mengatur waktu agar semua itu bisa berkesinambungan untuk mendukung perkuliahan saya" ujarnya.

Wakil Rektor III, Ir. Mu'tasim Billah, MS berharap dalam Pekan PKKMB ini mahasiswa belajar tentang banyak hal di UPN Veteran Jawa Timur. "selama 10 hari, mereka diberikan bekal mengenai pengenalan kehidupan kampus seperti cara mengatur jadwal kuliah, cara berkomunikasi dengan dosen dan tenaga pendidik, mengenal Unit Kegiatan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa, semuanya ini akan bisa menjadi bekal yang baik dan mahasiswa baru bisa cepat untuk beradaptasi dan mengenal kehidupan kampus dengan baik"



Pramuka Harus Tumbuh Dan Berkembang Untuk Membangun Karakter Bangsa

Setiap tanggal 14 Agustus, Gerakan Pramuka memperingati hariannya, Hari Pramuka. Peringatan ini merujuk pada sejarah kepramukaan di Indonesia, dimana pada tanggal tersebut, 57 tahun silam Presiden RI, Ir. Soekarno melantik Majelis Pimpinan Nasional (Mapinas), Kwarnas, Kwarnari, Pelantikan ini kemudian disusul dengan pengantrengan Panji-panji Kepramukaan dari Presiden RI dan defile akbar oleh anggota pramuka di Jakarta.

Di UPN Veteran Jawa Timur, Hari Pramuka diperingati dengan Apel Besar Hari Pramuka yang diikuti oleh 2938 mahasiswa baru dan perwakilan Kwardab Surabaya di halaman timur Girioko (14/8). Apel Besar dengan tema "Pramuka Perekat NKRI" ini dipimpin langsung oleh Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP.

Rektor menjelaskan dalam amanatnya makna besar dari Pramuka untuk bisa dimaknai dalam kehidupan sehari-hari. Lambang tunas kelapa sendiri dimaknai sebagai perkem - bangan yang baik untuk Indonesia. "Tunas kelapa yang sedang tumbuh ini juga mempunyai kemampuan tumbuh dimana - mana, dengan pramuka ini kita akan lihat generasi muda khususnya mahasiswa tumbuh dan berkembang untuk berinovasi, berprestasi dan sukses bagi masa depan bangsa".

Selanjutnya, Rektor menambahkan pramuka akan sangat bermanfaat bagi semua lini masyarakat jika bisa membangun karakter dan jiwa kepramukaan



sejak dini. Pembangunan karakter bangsa menjadi fokus kini dan masa depan. Pembangunan sumberdaya manusia harus sejalan dengan pembangunan fisik, karena kunci keberhasilan pembangunan bangsa terletak pada sumberdaya manusia yang berkualitas. Ketika Indonesia mem - peringati 100 tahun kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2045, dan saat ini diantara anggota aktif Pramuka yang tersebar di berbagai pelosok tanah air akan menjadi pemimpin negeri ini di masa depan.

Gerakan Pramuka yang kini berusia 57 tahun tentu tidak sama suana dan kondisinya ketika dilahirkan. Perlu

rebranding Pramuka baru yang diminati kaum muda. Pramuka hendaknya dapat mengikuti perkembangan zaman dan tidak terkesan kuno dalam era komunikasi digital dewasa ini. Pramuka harus dapat menangkap fenomena ini dalam era kebebasan berkomunikasi. Sebagian besar adik - adik kita merupakan generasi cyber yang online setiap saat yang selalu update statusnya dan menggunakan kondisi secara realtime dalam media sosial. Pramuka Baru harus keren, gembira, asyik, dan menyenangkan. Tantangan bagi para Pembina Pramuka yang harus selalu kreatif dan berinovasi dalam membina peserta didik sehingga bangsa menjadi Pramuka. Begitu pula para Pelatih harus belajar terus menerus untuk dapat mengembangkan dan menerapkan teknologi pendidikan yang up to date tanpa lupa prinsip dasar dan metode kepramukaan bagi para Pembina Pramuka.

Rektor pun berharap usia 57 tahun, jelas merupakan waktu yang tidak pendek untuk membuktikan bahwa gerakan pramuka ini telah memberikan kontribusi yang nyata dalam mencetak calon pemimpin bangsa Indonesia. Untuk itu, ia berpesan agar semangat yang kepemimpinan tidak boleh pudar, melainkan selalu bersemangat dan bekerja keras untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Ia juga menghimbau kepada publik secara luas khususnya para orangtua agar tidak ragu-ragu untuk memberikan kesempatan sekaligus dukungan kepada putra putrinya yang menjadi mahasiswa

baru UPN Veteran Jawa Timur untuk mengikuti kegiatan kepramukaan di gugus depan masing-masing. Disamping itu, ia juga berharap kepada seluruh jajaran Pramuka utamanya anggota dewasa baik sebagai majelis pembimbing, andalan, pelatih, Pembina, pamong saka maupun instruktur agar merapatkan barisan untuk bekerjasama secara sinergis guna mempercepat mewujudkan kaum muda Indonesia yang berkepi - badian luhur, berkarakter, berwatak, handal dalam berpikir dan bertindak serta memiliki jiwa Bela Negara.

Setelah apel besar, peringatan hari pramuka dilanjutkan dengan unjuk gelar dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Racana Panglima Sudirman dan Raden Ajeng Kartini dalam Fire Rescue Simulation yang bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Vertical Rescue Simulation yang bekerjasama dengan Badan SAR Nasional.

Ketua Dewan Racana Panglima Sudirman, Nadih Revisyach berujar bahwa pramuka tidak bisa dipandang sebelah mata. "Pemuda Indonesia sekarang bisa mengembangkan pramuka dimanapun, kami ingin generasi muda khususnya mahasiswa baru bisa melihat pramuka sebagai salah satu modal utama untuk beradaptasi di masyarakat, sehingga dengan bekal menjadi seorang pramuka mereka bisa semakin bermanfaat ketika terjun di masyarakat nantinya" tutup mahasiswa Teknik Informatika tersebut. (nzw)

SUSUNAN REDAKSI

Buletin UPN - Tabloid Kampus Bela Negara Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Vol. 07 / Edisi PKKMB 2018
Penanggung Jawab Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP Dewan Pertimbangan Redaksi
Dr. Ir. Ramin Hidayat, MS - Prof. Dr. Ir. Abdoel Fauzi, MT - Ir. Mo' Ismin Bilal, MS
Pimpinan Redaksi - Dwi Rachmad S. ST, MM Redaktur Pelaksana - Rudjianto, SE, MM
Redaktur - Nizwan Amin, S.Sos - Sigit Supriyo, S.Sos - Ferry Hendra A. M.Agr
Operasional - Mahius Al. SE
Kontributor - UKM Giri Tanusa - <http://www.pers-upn.com> - UPN Televisi
Alamat Redaksi
Humas UPN "Veteran" Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya
Telp. (031) 8706369 - 8783189 Fax. (031) 8706372
email : humas@upnptm.ac.id
instagram : [humasupnptm](https://www.instagram.com/humasupnptm)
www.upnjatim.ac.id





Granat Ajak Mahasiswa Baru UPN Veteran Jawa Timur Sama – Sama Lawan Narkoba

Dalam Peringatan Hari Pramuka, mahasiswa baru tidak hanya diberikan pemahaman mengenai pramuka tetapi juga tentang bahaya narkoba yang mengancam generasi muda. Hal ini disampaikan oleh Ketua DPD Gerakan Nasional Anti Narkoba Jawa Timur Dra. Arie S Tyawatie, MM dalam kuliah tamu "Penyalahgunaan dan Pemberantasan Narkoba pada Generasi Muda" di gedung Girioka (14/8).

Ceramah anti narkoba yang berlangsung secara interaktif ini menjelaskan tentang bentuk – bentuk dan jenis narkoba yang saat ini sudah beredar di Indonesia sekaligus situasi

peredaran narkoba di Indonesia. Arie menyatakan pemahaman penyalah – gunaan dan pemberantasan narkoba pada generasi muda khususnya mahasiswa ini penting karena di usia mahasiswa adalah usia produktif dengan rasa keingintahuan yang tinggi. "Semua punya kesempatan yang sama untuk bisa terkena candu narkoba, baik anak-anak maupun orang dewasa. Tergantung lingkungan dan penjaan diri yang baik lah yang menentukan. Oleh karena itu, lebih baik diadakan pencegahan dengan memberikan penga – ran dan penyuluhan tentang narkoba. Salah satunya dengan diadakannya acara seperti ini," tegas Arie.

Mahasiswa baru ini pun harus berani dan tegas untuk melawan narkoba. Bentuk perlakuan ini dimulai dari kecakapan setiap pribadi masing – masing mahasiswa untuk mengenal setiap bentuk dan jenis narkoba, dari pengetahuan tersebut terjadi pemaha – man dan penolakan dari dalam diri sehingga secara tidak langsung akan menghindari lingkungan yang dekat dengan peredaran narkoba tersebut. Selain itu, bentuk perlakuan terhadap narkoba juga bisa ditunjukkan dengan prestasi baik akademis maupun non akademis.

Kemudian, Arie memberikan beberapa langkah agar bisa bebas dari jeratan narkoba. Antara lain, pandai memilih pergaulan, belajar membedakan yang baik dan yang salah, meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan YME, yakinkan dalam diri sendiri bahwa berhubungan dengan narkoba itu perbuatan kriminal, narkoba adalah candu yang menjadikan kita budak setan dan akan selalu dalam kerugian dan Terus Mengikuti Informasi tentang modus – modus baru peredaran narkoba yang mungkin akan bermunculan setiap saat.

Menurut salah satu mahasiswa baru, Amelia Retno (Manajemen, 2018) dengan ceramah umum pemberantasan narkoba ini mahasiswa baru menjadi lebih mengerti mengenai jenis dan peredaran narkoba yang sebenarnya. "Sebelumnya saya tahu hanya dari internet jenis – jenisnya, tapi dari

ceramah ini saya menjadi lebih paham dan tentunya trik – trik agar kita bisa ter – hindar dari barang terlarang tersebut".

Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP menambahkan bahwa Ceramah Anti Narkoba ini rutin diberikan setiap tahun sebagai bentuk aibal mahasiswa baru dan berkesinambungan dengan salah satu program UPN Veteran Jawa Timur sebagai Kampus Bersih Narkoba, dimana pada tahun 2017 UPN Veteran Jawa Timur mendeklarasikan diri dan disaksikan oleh Ketua Badan Narkotika Nasional (BNN) saat itu, Budi Wasoso. Kemudian secara berkelanjutan UPN Veteran Jawa Timur pun melakukan beberapa kewajiban seperti mengharus – kan mahasiswa baru untuk tes Napza di laboratorium atau rumah sakit yang berkompeten untuk mengeluarkan hasil tes Napza dan melakukan tes urin kepada dosen, pegawai dan mahasiswa secara berkala.

"Harapannya, kampus UPN ini harus benar – benar bersih dari narkoba, kita perang narkoba bersama – sama, mulai dari masuknya mahasiswa baru yang kami wajibkan untuk tes bebas napza di laboratorium yang berkompeten sampai saat perkuliahan ada tes urine yang harus diikuti juga oleh dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa, dengan inilah kita bersama – sama mewujudkan UPN Veteran Jawa Timur sebagai kampus Bela Negara yang bersih dari narkoba" tutup Rektor. (mzn)



Tugas Vlog Membangun Pola Pikir Inovatif Kreatif Dan Solutif Yang Berkarakter Bela Negara

Pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) di UPN Veteran Jawa Timur dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus 2018 yang resmi dibuka dengan dengan upacara pembukaan di lapangan Giri Loka. Kegiatan PKKMB Di fakultas ilmu komputer yang berjudul Masa orientasi mahasiswa ilmu komputer atau MOSAIK resmi dibuka dengan apel pembukaan yang dilaksanakan di depan Gedung Giri Santika setelah upacara pembukaan di Girioka yang dipimpin langsung oleh Dekan Fakultas Ilmu Komputer, Dr. Ir. Ni Ketut Sari, MT. Dilanjutkan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh Dekan Fasilkom, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III serta sub bagian Tata usaha di fasilkom yang membawakan materi tentang sejarah Fasilkom hingga membahas tentang ranah yang dipegang oleh pemateri.

Agenda setelahnya adalah Pengenalan organisasi mahasiswa atau omawa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) serta Badan Legislatif Mahasiswa (BLM). "Pengenalan jajaran pimpinan, dosen dan tenaga pendidik serta anggota BEM dan BLM Fakultas Ilmu Komputer ini akan memudahkan mahasiswa baru untuk saling berkomunikasi dan mengenal satu sama lain ketika masa perkuliahan nanti" tegas Cahyo Kriswantoro, salah satu anggota BEM Fakultas Ilmu Komputer.

Mengangkat tema "Membangun pola pikir inovatif kreatif dan solutif yang berkarakter bela negara" Gita suherlan selaku ketua pelaksana menyampaikan alasan pemilihan tema tersebut karena peran mahasiswa sangatlah penting dimasyarakat dan mahasiswalah yang bisa membangun Indonesia. Berbeda dari PKKMB tahun 2017 dan PKKMB 2018 adalah saat tahun 2017 kegiatan lebih difokuskan di internal UPN sedangkan pada tahun ini mereka harus terjun dilapangan langsung untuk mengamati dan berpikir kritis menen – tukan permasalahan dari adanya sarana prasarana yang tidak digunakan sebagaimana mestinya dan mereka harus mencari inovatif untuk menye – laikan permasalahan tersebut, sehingga mereka harus belajar untuk berpikir kritis sejak dini.

Pada tahun ini Kendala dari panitia PKKMB Fakultas ilmu Komputer 2018 adalah penjadwalan technical meeting yang memiliki jeda waktu yang sangat sedikit mulai dari tanggal daftar ulang mahasiswa baru jalur mandiri, tanggal technical meeting serta pembukaan PKKMB. Sehingga banyak mahasiswa yang tidak mengetahui jadwal dari technical meeting tersebut. "Namun hal ini tidak menyurutkan antusias dari mahasiswa baru, hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa baru yang interaktif dan menunjukkan respon positif" tutur Gita.

Salah satu tugas kelompok mahasiswa baru adalah membuat Video Blog atau Vlog yang menceritakan pengalaman mereka semasa PKKMB dan mencari permasalahan yang ada di sekitar mereka mengenai Ilmu Komputer. Tugas ini menjadi salah satu sarana untuk melatih pola pikir yang inovatif, bagaimana membuat video yang interaktif dan penuh dengan pesan yang harus tersampaikan. "kami memberikan tugas mahasiswa baru agar bisa berpikir secara kritis, kreatif dan solutif namun tidak lepas dari karakter Bela Negara yang harus ada di setiap kegiatan mahasiswa" ujar Gita lagi.

Wahyu Firdausi salah satu mahasiswa baru fakultas ilmu komputer berpendapat bahwa kegiatan PKKMB ini sangat bagus serta dapat meningkatkan kedisiplinan serta mengajarkan sikap sopan kepada orang yang lebih tua baik dosen maupun kakak tingkat. Ia berpendapat bahwa Tugas yang paling berkesan adalah membuat design id card yang dapat mengajarkan cara untuk mendesign. Serta tugas vlog yang membuatnya sedikit malu namun tetap melakukannya karena memiliki dampak yang bagus untuk bersosialisasi dengan orang lain. (fita)



Mahasiswa Baru Harus Punya Kemampuan Non Akademik Untuk Menunjang Perkuliahan



Kegiatan PKKMB di Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jawa Timur yang diadakan pada 9 - 13 Agustus ini membawa tema "Menyiapkan Mahasiswa yang Berintegritas Tinggi dan Berwawasan Bela Negara dalam Era Globalisasi". Tema yang diusung ini bertujuan agar mahasiswa tidak lupa akan identitas serta integritas yang dimiliki oleh mereka. Tema ini diambil karena panitia PKKMB 2018 dari Fakultas Hukum berpikiran bahwa saat ini mahasiswa lebih taat dan juga lebih sering meniru sistem - sistem yang ada di luar negeri.

PKKMB 2018 Fakultas Hukum tidak hanya disiapkan oleh para panitia dari mahasiswa hukum, melainkan dosen hingga Wakil Dekan III dari Fakultas Hukum pun turut andil dalam PKKMB ini. Dra. Endang Iryanti, MM sebagai Wakil Dekan III Fakultas Hukum memberikan materi yang berupa motivasi agar mahasiswa terus bersemangat dalam menjalani keseriusan di kampus. "Pekan mahasiswa baru ini merupakan masa transisi untuk mereka beradaptasi

dalam kehidupan yang baru di kampus, karena itu mereka harus diberikan kiat dan langkah agar nantinya mereka tidak kaget dalam menjalani perkuliahan" jelasnya.

Saat materi, Endang tidak hanya memberikan motivasi tetapi juga memberikan pesan kepada mahasiswa agar terus melatih diri, mengembangkan diri melalui organisasi. Sehingga mereka nantinya tidak hanya memiliki kemampuan akademik tetapi juga kemampuan non akademik (Soft Skill). Penyampaian materi yang dipilih oleh wakil dekan 3 pun cukup menarik, karena tidak hanya menyampaikan materi dengan secara teori saja, namun juga dengan mengadakan games agar mahasiswa baru pun tidak merasa bosan dengan materi yang diberikan, selain itu guna dari games ini agar mahasiswa baru lebih mudah menerima dan mencerna materi yang diberikan. Endang menambahkan kemampuan non akademik atau softskill tidak hanya didapat saat mengikuti organisasi.

"kemampuan soft - skill ini juga diberikan oleh kampus melalui Mata Kuliah Dasar Umum seperti Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan mata kuliah Bela Negara. Khusus mata kuliah bela negara, mereka akan melaksanakan Outbond Bela Negara di semester 3 untuk melatih motorik dan soft skill mereka" tutur Endang.

Lebih Lanjut, saat semester 5 mereka akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Bela Negara untuk terjun langsung dalam mengabdikan diri kepada masyarakat. "dalam KKN ini mereka akan mengabdikan diri dan mengamalkan ilmu yang mereka dapat selama perkuliahan agar bisa berkolaborasi dengan masyarakat untuk mewujudkan pengembangan program yang disepakati bersama"

Respon yang didapat dari mahasiswa baru pun sangat memuaskan karena wakil dekan 3 fakultas hukum usai menyampaikan materi, banyak mahasiswa yang berebut untuk saling

"Dari beberapa pertanyaan yang saya ajukan serta dari beberapa cara saya untuk mencari tahu apakah mereka paham atau tidak dengan melempar contoh, itusaya melihat mereka sangat antusias, senang, dan juga mereka mungkin merasa bahwa ini adalah hal baru"

PKKMB tahun ini dinilai cukup matang dalam persiapannya, baik ditingkat universitas maupun fakultas. Dalam PKKMB Fakultas Hukum tahun ini pun sama sekali tidak ada perlengkapan, baik secara fisik maupun fisik. Tugas yang diberikan pun selalu berkaitan dengan apa yang akan mahasiswa baru dapatkan saat perkuliahan nanti. Panitia lebih berfokus pada bagaimana mempersiapkan para mahasiswa baru agar lebih siap berkuliah di Fakultas Hukum. Mahasiswa baru sendiri merasa bahwa PKKMB Fakultas Hukum tahun ini seru, dan para panitia atau kakak senior mereka ramah dan memperlakukan mereka dengan baik.

"Acaranya seru dan para senior pun ramah dan baik - baik, jadi saya bisa langsung nyambung dan akrab dengan mereka, tentunya hal ini akan sangat membantu ketika nantinya saya merasa kesulitan saat menghadapi perkuliahan "ujar Christopher Tambunan, salah satu mahasiswa baru dari Fakultas Hukum. Hal ini diaminai oleh Subendri yang merasa tidak terbebani dengan tugas - tugas yang diberikan oleh panitia.

Dekan Fakultas Hukum, Dr. Sutrisno, S.H.,M.Hum berharap mahasiswa baru Fakultas Hukum bisa merasa nyaman nantinya saat menjalani perkuliahan. "saat PKKMB mereka diberikan bekal yang cukup untuk beradaptasi, saya yakin mereka akan cepat menjalani masa transisi ini dan tidak akan merasa kesulitan saat kuliah dan bisa lulus tepat waktu dan menjadi sarjana hukum yang bermanfaat bagi masyarakat" tutupnya. (fita)



**DIRGAHAYU
INDONESIA**



**ASIAN GAMES
2018** Jakarta Palembang

**KERJA KITA
PRESTASI BANGSA**



Pentingnya Komunikasi Saat Menyuarakan Aspirasi Jadi Kunci Transformasi Mahasiswa Baru

Tiap fakultas mengemas PKKMB ini dengan berbagai tema yang menarik, salah satunya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang mengusung tema Transformasi. Ketua pelaksana PKKMB FISIP Ainaya mengatakan bahwa dengan diunggahnya tema tersebut diharapkan akan membuat mahasiswa baru bisa bertransformasi dari masa Sekolah Menengah Atas (SMA) menuju ke masa perkuliahan.

"Latar belakang memilih tema tersebut adalah karena kita sadar bahwa PKKMB ini diikuti oleh mahasiswa baru dengan harapan agar mereka bisa bertransformasi dari SMA menuju ke masa perkuliahan," jelasnya.

Di hari pertama PKKMB FISIP terdapat materi atau ceramah umum dan pengenalan dari beberapa dosen FISIP serta motivasi dari alumni - alumni sukses FISIP dari masing-masing program studi yaitu Administrasi Negara (ADNE), Administrasi Bisnis (ADBIS), Hubungan Internasional (HI) dan Ilmu Komunikasi (IKOM). Mereka menyampaikan bagaimana pengalaman mereka hingga sukses agar membuat mahasiswa baru menjadi lebih fokus pada jurusannya masing-masing. Disamping tema itu, judul PKKMB ini juga menarik karena menggunakan nama lain dari Burung Elang Tiram atau Elang Ikan yaitu "Osprey". "Elang adalah simbol dari transformasi dia bisa bertransformasi dan beradaptasi di lingkungan mana saja," lanjutnya.

Menurut salah satu mahasiswa baru, Diaz mengatakan bahwa materi yang disampaikan sangat diplomatis dan menarik. Tak hanya pada materinya, dia juga mengatakan bahwa PKKMB di FISIP jauh dari spekulasi tentang perpeloncon. "Kesan ospek dihari pertama ini tidak seperti spekulasi teman-teman, sesekali panitia bertindak tegas ketika memang situasi sedang tidak kondusif. Itu juga terjadi karena memang dari kesalahan kita sendiri yang tidak kondusif, jadi dihari pertama ini ospeknya masih wajar saja," ujarnya menjelaskan.

Tak hanya itu, di hari pertama ini juga terdapat games yang bertujuan untuk refreshing bagi mahasiswa baru dan juga untuk Dalam kegiatan PKKMB FISIP ini terdapat salah satu agenda kegiatan yang berbeda dari tahun sebelumnya yaitu diadakannya Forum Debat dan Aksi (FDA) yang mana di tahun sebelumnya adalah Forum Grup Diskusi (FGD). "Perbedaannya sih terletak di FDA nya, sistemasi yang membuat forum terlebih dahulu, kemudian debat dan terakhir barulah kita melakukan aksi," jelas Ainaya perihal FDA yang bisa menjalin relasi antar mahasiswa baru dan panitia.

Salah satu mahasiswa baru, Nurul mengatakan bahwa dengan adanya FDA ini dapat menyadarkan bahwa untuk menyampaikan aspirasi harus memiliki data yang valid dan tidak asal dalam menyampaikan pendapat.



"Pentingnya data sama crosscheck sih kak, karena ada beberapa yang dalam menyampaikan pesannya ada yang kurang datanya, ada yang kurang valid karena kurangnya crosscheck data," ujarnya. Tujuan dari FDA ini sendiri adalah untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa baru agar mereka mengerti bagaimana cara yang baik untuk menyampaikan pendapatnya ke suatu lembaga atau instansi dengan sistem yang baik.

"Tujuannya sendiri sih kita menginginkan para mahasiswa baru ini mengerti bagaimana cara untuk menyampaikan pendapat mereka ke suatu lembaga atau instansi melalui sistem yang benar. Jadi untuk menyampaikan pendapatnya mereka itu tidak

langsung tiba-tiba melalui aksi, namun ada tahapan-tahapannya begitu," ujar Ainaya selaku ketua pelaksana PKKMB 2018.

Menanggapi kegiatan PKKMB FISIP, Wakil Dekan III, Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si memberikan pemahaman tentang pentingnya menyampaikan pendapat saat perkuliahan nanti. "Jadi sebagai mahasiswa itu harus aktif mengemukakan pendapat, tentu dengan tata cara yang benar, tidak asal teriak - teriak namun alangkah baiknya jika kita bisa menyampaikan aspirasi dan pendapat tersebut dengan cara yang benar, sehingga mendapatkan solusi yang baik untuk kepentingan bersama" jelas pria yang juga menjadi dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi tersebut. (fita)

Satu Hari Untuk UKM, Konsep Anyar Pengganti UKM Expo Upaya Menarik Minat Maba Terhadap UKM dalam Rangkaian PKKMB



Pelaksanaan UKM expo tahun 2017. Ditilai kurang efektif dalam menarik minat maba untuk bergabung UKM, Rektor instruksikan kegiatan pengenalan UKM yang lebih intens.

Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) adalah kegiatan pengenalan terhadap Program Studi (Prodi) dan fakultas, budaya ilmiah dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi bagi mahasiswa baru Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Namun, ada yang berbeda dalam rangkaian PKKMB kali ini, pasalnya terdapat satu hari untuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) melakukan kegiatan pengenalan masing-masing UKM. Satu hari untuk UKM ini merupakan konsep

anyar pengganti UKM expo yang dilaksanakan tahun - tahun sebelumnya.

Menurut Mardiyono selaku Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, kegiatan ini sudah dijadwalkan dan diharmonisasikan dengan seluruh ketua pelaksana, badan eksekutif mahasiswa, hingga koordinator UKM di Hotel Ibis Surabaya pada 2 Agustus lalu. "Sebelumnya, jadwal rangkaian PKKMB sudah diberikan kepada Wakil Dekan (Wadek) III semua fakultas," ungkapnya.

Pihaknya juga menuturkan bahwa turut mengundang pula semua Wadek III dan koordinator prodi. Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah instruksi Rektor. Hal ini dilakukan agar maba dapat secara langsung mengarah ke UKM pilihannya. Selain itu, tingkat keaktifan UKM dan pengembangan diri maba bisa tercapai dengan adanya kegiatan ini. Mardiyono berharap agar setiap maba bergabung dengan UKM masing-masing sesuai keinginan, hobi maupun pengalamannya. Namun, faktanya banyak mahasiswa yang tidak memilih beberapa UKM karena kurang familiar bagi mereka, seperti Onigiri, Global Language Center, dan lainnya. Oleh karena itu dianggap perlu bagi masing-masing UKM melakukan pengenalan yang lebih intens dalam kegiatan ini.

Selelah jumlah mahasiswa banyak UKM yang mengeluh jumlah anggotanya mengalami penurunan, terucutlah solusi satu hari untuk UKM ini bagi maba yang sudah memilih di form saat registrasi. Demikian, koordinator UKM tetap menyebar angket lagi untuk maba memantapkan pilihannya. Data tersebut sebagai gambaran kasar, hal ini untuk menindaklanjuti kemungkinan mahasiswa yang asal mengisi ataupun UKM yang tidak dipilih sama sekali akibat nama UKM yang masih belum familiar.

Hal ini dibenarkan oleh Nadhif selaku ketua koordinator UKM, ia menyampaikan bahwa pihaknya telah bekerja sama dengan panitia PKKMB fakultas dan prodi agar maba dapat mengisi angket terkait hal ini. Dalam rangkaian satu hari untuk UKM yang dilaksanakan pada Rabu (15/8) mendatang, terdapat kegiatan tahunan yaitu unjuk gelar, "Rencananya ada unjuk gelar dan pengenalan secara intens," pengukasnya. Ia juga menambahkan bahwa pada saat kegiatan ini, maba mengikuti rangkaian kegiatan dari masing-masing UKM yang dipilih secara prioritas. Ia berharap agar mahasiswa dapat berperan aktif dalam pengembangan UKM.

Sementara itu, Putri (Agribisnis/18), ia belum tahu mengenai rangkaian PKKMB satu hari untuk UKM ini. Menurut Putri, seharusnya terdapat jadwal yang terperinci sekaligus sosialisasi jika diperlukan. Namun ia tetap memberikan respon positif, menurutnya kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas dan bermanfaat bagi maba. Salah satu anggota UKM, Syam (EP/16) mengatakan bahwa menurutnya kegiatan ini kurang efektif. Pasalnya dalam satu hari seharusnya maba dapat mengenal lebih dekat ke semua UKM. Sehingga dapat secara langsung membandingkannya, bukan fokus pada pilihannya saja. (rda/rad/upn_news)

Perayaan Peringatan HUT RI 73 UPN Veteran Jawa Timur, Momentum Persatuan untuk Berinovasi, Berprestasi dan Sukses Untuk Indonesia

Setiap tahun UPN Veteran Jawa Timur selalu melaksanakan Peringatan HUT RI. Pada tahun 2018 ini perayaan Peringatan HUT RI dilaksanakan secara bersamaan dengan Pekan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) pada 16 Agustus.

Acara dimulai dengan Jalan Sehat yang diikuti oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan dan bertempat di halaman gedung Rektorat. Dengan suasana ceria,

Tidak hanya jalan sehat, Peringatan HUT RI 73 UPN Veteran Jawa Timur juga mengadakan lomba senam tobelo untuk dosen masing-masing fakultas, lomba paduan suara, yel-yel dan PBB untuk mahasiswa baru. Untuk lomba Paduan Suara, Yel-Yel dan PBB, mahasiswa baru dilatih oleh panitia PKKMB masing-masing fakultas.

Dalam sambutannya, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Teguh

momentum persatuan agar bersama-sama menyajikan persepsi untuk saling berinovasi, berprestasi dan sukses untuk Indonesia" tegasnya.

Lomba-lomba yang berlangsung sampai pukul 14.00 WIB ini menghasilkan beberapa juara seperti Lomba Paduan Suara yang dimenangkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai juara I, Fakultas Hukum juara II dan Fakultas Ilmu Komputer juara III.

Fakultas Teknik sebagai juara III.

Laili Khikmawati, Salah satu mahasiswa baru dari FISIP merasa bangga fakultasnya bisa merebut juara I pada 3 lomba sekaligus. "3 gelar juara ini sebagai ganti dari kerja keras semua teman-teman dan kakak senior yang tidak kenal lelah dalam melatih kami, semoga PKKMB ini menjadi momen yang tidak terlupakan bagi kami mahasiswa baru" tutupnya.



Rektor UPN Veteran Jawa Timur secara langsung memberangkatkan 300 orang dosen dan tenaga pendidik untuk jalan sehat dengan Rute sekitar kampus di daerah Medokan Ayu. Selanjutnya, pada pukul 08.00 WIB Rektor bersama dosen dan tenaga pendidik sarapan bersama di dalam gedung Giriloka.

Soedarto, MP menyatakan bahwa peringatan HUT RI ke 73 di UPN Veteran Jawa Timur sebagai momentum persatuan. "Satu hari penuh kita menyaksikan perayaan peringatan HUT RI ke 73 dengan harapan kita sama-sama satu sebagai warga negara Indonesia, hari ini kita peringati sebagai -

Lomba Yel - Yel dimenangkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai juara I, Fakultas Teknik sebagai juara II dan Fakultas Pertanian sebagai juara III. Sementara itu, lomba Yel - Yel dimenangkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai juara I, Fakultas Pertanian sebagai juara II dan

Sementara itu, Rektor berharap keceriaan mahasiswa baru dalam PKKMB ini bisa mempengaruhi pola pikir dan saat perkuliahan. "Dengan kebersamaan antara panitia dan mahasiswa baru ini bisa saling berkolaborasi untuk mewujudkan iklim perkuliahan yg sehat dan kondusif". (nzwn)



Upacara Peringatan HUT RI 73 UPN “Veteran” Jawa Timur, Kerja Kita, Prestasi Bangsa

Upacara Peringatan HUT RI ke 73 UPN Veteran Jawa Timur berlangsung khidmat. Dipimpin langsung oleh Rektor UPN Veteran Jawa Timur dan diikuti 2938 mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan serta mengundang Legiun Veteran sebagai undangan kehormatan.

Bertempat di halaman timur gedung Giriloka, Rektor menyampaikan pesan dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam amanatnya untuk untuk memahami kembali secara utuh Pancasila dan kebhinekaan bangsa, melihat kebhinekaan sebagai sebuah anugerah.

Saat ini, Indonesia banyak dipuji karena stabilitas politiknya, perkembangan ekonominya yang sehat serta prestasi-prestasi yang dicapainya untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik. Kita semua juga merasa bangga akan prestasi cemerlang pemuda-pemudi Indonesia di berbagai ajang kompetisi internasional di pelbagai bidang. Pada bulan Juli 2018, putra terbaik kita

mampu meraih emas pada lari 100 meter Kejuaraan Dunia U-20, Minggu lalu pun, tim U-16 kita mampu mencapai juara pertama piala AFF U-16. Di bidang sains, gagasan mahasiswa kita yaitu mobil sampah plastik menjadi juara di ajang inovasi teknologi Shell Ideas 360, inovasi mahasiswa kita menjadi juara dunia pada ajang adu cepat mobil hemat energi Drivers' World Championship, dan masih banyak karya inovasi lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Hal ini sungguh mengagumkan dan memperkuat keyakinan kita akan kekuatan intelektual dan kreativitas putra-putri Indonesia. Inilah “KERJA KITA, PRESTASI BANGSA”, yang akan memperkuat rasa bangga dan keyakinan kita pada Indonesia.

Beberapa hari yang lalu, kita baru saja memperingati Hari Kebangkitan Teknologi Nasional ke-23. Peringatan tersebut merupakan wujud penghargaan dan apresiasi atas keberhasilan dan prestasi putra - putri bangsa Indonesia yang gemilang di bidang iptek.

Cukup banyak prestasi yang membanggakan dan dipamerkan lebih dari ratusan produk inovasi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kemandirian dan daya saing bangsa. Inilah “Kerja Kita, Prestasi Bangsa”. Namun demikian, pemanfaatan iptek dan inovasi bagi masyarakat, khususnya pelaku ekonomi dan

tugas kita masing-masing, kita akan mampu menjawab tantangan ini. Menghadapi revolusi industri 4.0, kita harus memperkuat literasi lama yang hanya mengandalkan baca, tulis dan matematika dengan literasi baru dalam bidang pendidikan tinggi, yaitu Data Literation, Technology Literation dan Human Literation. Literasi Data



industri, masih perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu, sebagai institusi iptek kita harus terus meningkatkan sinergi dengan pelaku industri dan masyarakat, sehingga iptek dan inovasi memberikan kontribusi maksimal bagi kemajuan bangsa dan menjawab permasalahan bangsa.

Ke depan, kita masih harus bergulat untuk mengatasi banyak tantangan, diantaranya pemberantasan korupsi, penguatan daya saing, dan revolusi Industri 4.0. Tantangan-tantangan ini tidak boleh menjadi aral semangat kita, karena kita yakin, sepanjang kita bersatu, bergotong-royong, bersungguh-sungguh dan bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja amanah pada bidang

merupakan kemampuan mahasiswa kita untuk membaca, menganalisis dan menggunakan informasi dari Big Data dalam dunia digital.

Rektor pun berpesan khususnya kepada mahasiswa baru untuk selalu mawas diri dalam menghadapi tantangan - tantangan yang ada baik dalam bangku perkuliahan maupun di masyarakat, kemudian juga mahasiswa baru harus selalu mengupgrade kemampuan diri agar tidak tertinggal sehingga nantinya akan terwujud sarjana - sarjana pionir pembangunan yang selalu berinovasi, berprestasi dan sukses untuk Indonesia.

BINGKAI TWIBBON



Mufidinda Pratiwi (Teknik Arsitektur, 2018)
@mufidinda



Muhammad Fauzan (Ilmu Ekonomi Pembangunan, 2018)
@muhammadfauzan



Dini Indah Pratiwi (Manajemen, 2018)
@diniindahp



Nanda Septian Utomo (Desain Komunikasi Visual, 2018)
@nanda_septian



Bayu Rika Rasya Kurniadi (Administrasi Bisnis, 2018)
@bayurika



Pratiwi Mulya (Teknik Sipil, 2018)
@pratiwimulya



Nur Cahyani (Pendidikanologi (Education) Pengantar, 2018)
@nurcahyani



H. Rizki Nurhikmah (Manajemen, 2018)
@hikmahrizki



Satrio Ayra Kurniadi (Ilmu Pertanian, 2018)
@satrioayra



Faculty of Law XVIII UPN Veteran Jawa Timur
@fakultas_hukum_18

GALERI PKKMB 2018

